

MENYINGKAP RAHASIA ALLAH, BERTEMU  
DENGAN ALLAH MELALUI TUBUH SENDIRI DAN  
MELALUI LANGIT DAN BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 September 2021

# MENYINGKAP RAHASIA ALLAH, BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI TUBUH SENDIRI DAN MELALUI LANGIT DAN BUMI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bertemu dengan Allah melalui tubuh sendiri dan melalui langit dan bumi berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah untuk bertemu dengan Allah melalui tubuh sendiri dan melalui langit dan bumi yaitu ayat-ayat:

*"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)*

*"kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu. (Ali 'Imran : 3: 189)*

*"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (Ali 'Imran : 3: 190)*

*"...Maka apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)*

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

*"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah untuk bertemu dengan Allah melalui tubuh sendiri dan melalui langit dan bumi penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesa untuk bertemu Allah, melalui memikirkan diri sendiri dan sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI TUBUH SENDIRI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)*

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa Allah menyuruh manusia untuk *"...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)*

Mengapa manusia disuruh untuk *"...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

Ternyata, ketika Allah *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* , maka malaikat, jin, syaitan dan iblis, harus *"...tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

Artinya, malaikat, jin, syaitan dan iblis harus tunduk kepada Allah yang telah *"...meniupkan kedalamnya ruh Ku (Al Hijr: 15: 29)*

Jadi, ketika Allah mendeklarkan: *"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)* artinya, didalam diri manusia sudah ada *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Atau dengan kata lain, kalau manusia mau mengerti dan bertemu dengan Allah harus *"...memikirkan tentang diri...(Ar Ruum : 30: 8)* manusia itu sendiri.

Untuk mencapai pertemuan dengan Allah harus menggunakan akal *"...apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)*

## **BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI LANGIT DAN BUMI**

Nah, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, sekarang terbongkar, dimana untuk bertemu dengan Allah adalah dengan melalui jalan *"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah sekarang, manusia untuk sampai ketinggian bertemu dengan Allah melalui jalan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* maka manusia harus mengerti tentang apa itu langit dan apa itu bumi.

Jadi, manusia harus mengerti tentang apa itu langit dan apa itu bumi, bagaimana langit dan bumi itu diciptakan.

Nah, disini manusia dituntut untuk memiliki ilmu tentang langit dan bumi.

Manusia tanpa memiliki ilmu tentang langit dan bumi, tidak akan mengerti tentang Allah dan tidak akan sampai bertemu dengan Allah.

Mengapa?

Karena mereka harus *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya *"...memikirkan...(Ali 'Imran : 3: 191)* itu, harus melalui ilmu, tentang langit dan bumi.

## **BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI CAHAYA ALLAH**

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Nah, manusia melalui *"...cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)* akan sampai kepada Allah.

Mengapa?

Karena cahaya Allah menerangi *"...cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

Artinya, *"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)* akan sampai ke bumi, dan sampai ke tubuh kita.

Nah,karena *"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)* atau *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)* yang sampai ke bumi, dan ke tubuh manusia melalui sinar lapisan cahaya matahari yang kelihatan oleh daya pandang manusia, maka Allah menyatakan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, melalui *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)* manusia akan sampai dan bertemu dengan Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)*

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa Allah menyuruh manusia untuk *"...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)*

Mengapa manusia disuruh untuk *"...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

Ternyata, ketika Allah *"...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* , maka malaikat, jin, syaitan dan iblis, harus *"...tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

Artinya, malaikat, jin, syaitan dan iblis harus tunduk kepada Allah yang telah *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku (Al Hijr: 15: 29)*

Jadi, ketika Allah mendeklarkan: *"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)* artinya, didalam diri manusia sudah ada *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Atau dengan kata lain, kalau manusia mau mengerti dan bertemu dengan Allah harus *"...memikirkan tentang diri...(Ar Ruum : 30: 8)* manusia itu sendiri.

Untuk mencapai pertemuan dengan Allah harus menggunakan akal *"...apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)*

Nah, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, sekarang terbongkar, dimana untuk bertemu dengan Allah adalah dengan melalui jalan *"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah sekarang, manusia untuk sampai ketinggian bertemu dengan Allah melalui jalan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* maka manusia harus mengerti tentang apa itu langit dan apa itu bumi.

Jadi, manusia harus mengerti tentang apa itu langit dan apa itu bumi, bagaimana langit dan bumi itu diciptakan.

Nah, disini manusia dituntut untuk memiliki ilmu tentang langit dan bumi.

Manusia tanpa memiliki ilmu tentang langit dan bumi, tidak akan mengerti tentang Allah dan tidak akan sampai bertemu dengan Allah.

Mengapa?

Karena mereka harus *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya *"...memikirkan...(Ali 'Imran : 3: 191)* itu, harus melalui ilmu, tentang langit dan bumi.

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Nah, manusia melalui *"...cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)* akan sampai kepada Allah.

Mengapa?

Karena cahaya Allah menerangi *"...cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)*

Artinya, *"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)* akan sampai ke bumi, dan sampai ke tubuh kita.

Nah,karena *"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)* atau *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)* yang sampai ke bumi, dan ke tubuh manusia melalui sinar lapisan cahaya matahari yang kelihatan oleh daya pandang manusia, maka Allah menyatakan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, melalui *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)* manusia akan sampai dan bertemu dengan Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se